

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo di kelas XI-DPIB tahun pelajaran 2024/2025. SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang berlokasi di Jl. Desa Teolo Kecamatan Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

4.1.2 Deskripsi Data

a. Validasi Logis

Berdasarkan hasil pengolahan lembar validasi logis yang didapatkan dari penilaian validator ahli, instrument tes uraian pembelajaran yang digunakan dapat disimpulkan bahwa semua item tes uraian pembelajaran dapat dipergunakan atau di terima atau valid.

b. Hasil uji coba instrumen penelitian

Berdasarkan hasil validasi logis yang valid, maka instrument tes di uji cobakan di SMK Negeri 1 Hiliserangkai Oyo yang berlokasi di Jln. Nias Tengah Km. 21.5 Desa Hilizia Lauru, Kec. Hiliserangkai, Kab. Nias. Di kelas X-DPIB yang berjumlah 16 orang siswa.

1. Uji Validasi Tes

Uji validitas tes hasil belajar yang telah di uji cobakan dilakukan dengan perhitungan menggunakan IBM *SPSS Statistik 22* dimana perhitungan yang di dapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil perhitungan validitas

Correlations							
		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Total
Soal01	Pearson Correlation	1	.253	.096	.000	.299	.538*
	Sig. (2-tailed)		.344	.723	1.000	.261	.031
	N	16	16	16	16	16	16
Soal02	Pearson Correlation	.253	1	.146	-.035	.310	.578*
	Sig. (2-tailed)	.344		.589	.897	.242	.019
	N	16	16	16	16	16	16
Soal03	Pearson Correlation	.096	.146	1	.413	.567*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.723	.589		.112	.022	.002

N		16	16	16	16	16	16
Soal04	Pearson Correlation	.778**	.801**	1	.778**	.787**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.001	.001	.001
N		16	16	16	16	16	16
Soal05	Pearson Correlation	.299	.310	.567*	-.075	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.261	.242	.022	.783		.006
N		16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.538*	.578*	.715**	.866**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.019	.002	.001	.006	
N		16	16	16	16	16	16

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Untuk mengetahui valid tidak nya sebuah item instrumen maka cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung > r tabel maka instrumen valid.

Tabel 4.2 kriteria validasi item kuesioner

No	R Tabel	R Hitung	Status
1	0,497	0,538	Valid
2	0,497	0,578	Valid
3	0,497	0,715	Valid
4	0,497	0,866	Valid
5	0,497	0,655	Valid

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan atau kepercayaan terhadap instrumen sehingga dapat di pergunkan kapan saja dan dimana saja. Perhitungan yang digunakan peneliti pada uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.3 hasil pengujian reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	5

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Hasil uji reliabilitas diatas mendapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,899. Sehingga dapat disimpulkan soal yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai $\text{Alpha} > 0,60$ ($0,766 > 0,6$). Hal ini menunjukan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur masalah yang sama.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui seberapa mudah atau seberapa sukarnya soal instrumen kepada siswa, untuk lebih memudahkan dalam perhitungan uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk mengetahui tingkat kesukaran soal sebagai berikut ;

Tabel 4.4 hasil perhitungan tingkat kesukaran

		Statistics					
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	TOTAL
N	Valid	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		12.5000	12.1875	13.7500	11.8750	8.4375	58.7500
Maximum		20.00	20.00	20.00	20.00	15.00	80.00

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 didapatkan nilai mean dan nilai maximum item soal, yang kemudian diolah dengan cara Mean/Maximum untuk mendapatkan nilai tingkat kesukaran soal sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 hasil perhitungan tingkat kesukaran soal

No	Mean/Makximum	Jumlah	Kriteria
1	12,50/20	0,625	Sedang
2	12,18/20	0,609	Sedang
3	13,75/20	0,687	Sedang
4	11,87/20	0,593	Sedang
5	8,43/15	0,562	Sedang

4. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui apakah setiap item instrumen soal dapat membedakan siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam menyelesaikan instrument soal tes. Untuk lebih memudahkan perhitungan peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.6 perhitungan daya pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	105.0000	653.333	.408	.704
SOAL02	105.3125	628.229	.433	.696
SOAL03	103.7500	628.333	.635	.673
SOAL04	105.6250	642.917	.462	.721
SOAL05	109.0625	627.396	.550	.680
TOTAL	58.7500	191.667	1.000	.510

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Dasar dalam pengambilan nilai daya pembeda dapat dilihat sebagai berikut yaitu :

0,40 – 1,00 = Sangat baik, dapat diterima

0,30 – 0,39 = Cukup baik, dapat diterima dengan perbaikan

0,20 – 0,29 = Sedang, perlu diperbaiki dan menjadi sarana perbaikan

0,00 – 0,19 = Buruk, ditolak atau dibuang

(sumber: Sukma, dkk 2018)

Tabel 4.7 hasil perhitungan daya pembeda soal

Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,408	Sangat baik, dapat diterima
2	0,433	Sangat baik, dapat diterima
3	0,635	Sangat baik, dapat diterima
4	0,462	Sangat baik, dapat diterima
5	0,550	Sangat baik, dapat diterima

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

4.1.3. Hasil Penelitian

a. Tes Awal

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan tes awal sebanyak 5 soal kepada siswa yang berjumlah 16 orang, untuk mendapatkan nilai rata-rata tes awal keterampilan berpikir kritis siswa peneliti menghitung menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.8 rata-rata nilai tes awal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	16	35	70	50.94	11.722
Valid N (listwise)	16				

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan perhitungan peneliti menggunakan Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai rata-rata tes awal 51,94.

b. Tes Akhir

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti memberikan tes akhir kepada siswa sebanyak 5 soal kepada siswa yang berjumlah 32 orang, untuk mendapatkan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis

siswa maka peneliti menghitung menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.9 rata-rata nilai tes akhir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Setelah	16	65	90	75.00	6.583
Valid N (listwise)	16				

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan perhitungan peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai rata-rata tes akhir 75,00.

Dari data hasil tes diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan selisih rata-rata nilai dari tes awal sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan tes akhir dengan selisih nilai rata-rata 25,06.

1.1.4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak dalam menentukan asumsi parametrik. Untuk mendapatkan nilai normalitas maka peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk mengetahui nilai normalitas angket model, tes awal, dan tes akhir sebagai berikut :

Tabel 4.10 perhitungan normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model	.264	16	.154	.830	16	.057
Sebelum	.157	16	.200*	.920	16	.167
Setelah	.214	16	.049	.907	16	.105

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai normalitas angket sebesar 0,057, tes awal sebesar 0.167 dan tes akhir sebesar 0.105, dengan asumsi jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka

nilai residual tidak berdistribusi normal. dari hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.11 hasil perhitungan normalitas

Nilai	Asumsi	Kriteria
Tes Awal	$0.167 > 0,05$	Berdistribusi Normal
Tes Akhir	$0.105 > 0,05$	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi untuk penggunaan statistik parametrik terpenuhi.

1.1.5. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara 2 variabel yang di teliti, untuk menghitung nilai korelasi dari 2 variabel peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.12 perhitungan korelasi

Correlations		Sebelum	Setelah
Sebelum	Pearson Correlation	1	.583 [*]
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	16	16
Setelah	Pearson Correlation	.583 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22, maka didapatkan nilai signifikan korelasi kedua variabel sebesar 0.018, dengan asumsi jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada hubungan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Namun jika nilai signifikan < 0,05 maka ada hubungan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan nilai yang telah didapat maka dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan $0.018 < 0,05$ maka ada hubungan kedua variabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.13 koefisien determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.865	2.588

a. Predictors: (Constant), Setelah

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X ke variabel Y maka dilakukan pengujian determinan dengan cara $R \times 100\%$, maka didapatkan

$0,874 \times 100\% = 87,4$. Maka dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 87,4%.

1.1.6. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang searah. Maka untuk menghitung nilai linearitas peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.14 perhitungan linearlitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sebelum * Setelah	Between Groups	(Combined)	668.750	5	133.750	17.833	.000
	Within Groups		75.000	10	7.500		
	Total		743.750	15			

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai linearitas sebesar 0.000, dengan asumsi Apa bila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linear. Sebaliknya, apa bila nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Dengan membandingkan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka terdapat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang linear.

1.1.7. Regresi Sederhana

Uji regresi sedehana dilakukan untuk mengetahui dan menyimpulkan hubungan secara langsung mengenai variabel x dan variabel y. Maka untuk melakukan uji regresi sederhana peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.15, perhitungan regresi sederhana

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

				Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Setelah	-5.625	2.500	.625	-6.957	-4.293	9.000	15
								.000

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan IBM SPSS Statistik 22 oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikan dari regresi sebesar 0.000 dengan asumsi membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05, jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y, jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0.000 $< 0,05$ yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

1.1.8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara yang telah diberikan oleh peneliti, maka untuk mempermudah uji hipotesis peneliti menggunakan *SPSS 17.0 For Windows* untuk menghitung sebagai berikut :

Tabel 4.16 perhitungan uji hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.625	7.640		-.736	.474
Setelah	1.000	.101	.935	9.852	.000

a. Dependent Variable: Sebelum

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan SPSS oleh peneliti, maka didapatkan nilai t hitung sebesar 9,852, taraf kepercayaan 0,05 t tabel sebesar 2,025, dengan asumsi jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima, jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a akan ditolak dan H_0 diterima. Dengan membandingkan nilai yang didapatkan maka $9,852 > 2,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan temuan dalam penelitian diantaranya yaitu :

4.2.1. Jawaban atas permasalahan pokok penelitian

Dari penelitian yang saya lakukan ini membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CL terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Model ini mencakup strategi, metode, teknik, serta prosedur yang sistematis agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta materi yang diajarkan. Sedangkan Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun sikap (afektif). Hasil belajar dapat diukur melalui tes, observasi, portofolio, atau asesmen lainnya untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Oleh sebab itu untuk membuktikan jawaban atas permasalahan pokok dari penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar melalui penelitian kuantitatif. Berdasarkan data hasil penelitian maka peneliti merumuskan jawaban dari permasalahan pokok penelitian yaitu;

- a. Dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa; “terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas X-DPIB di SMK Negeri 1 Tugala Oyo pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan”
- b. Dalam penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas X-DPIB di SMK Negeri 1 Tugala Oyo pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan sebesar 87,3%

4.2.2. Analisis Dan Interpretasi Temuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang pertama peneliti lakukan validasi logis kepada 4 orang guru atau dosen yang sudah ahli, untuk mengukur ketepatan setiap butir item yang akan digunakan peneliti, berdasarkan hasil dari ke 4 orang

validitas logis maka setiap item butir soal yang digunakan peneliti layak untuk digunakan sebagai instrumen uji coba penelitian dengan mendapatkan nilai hasil 4 = valid, sehingga dapat digunakan sebagai uji coba tanpa revisi pada siswa kelas X-DPIB di SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Setelah melakukan uji coba maka data yang didapatkan di uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya peneliti, menyebarkan data item yang sudah diuji cobakan dan telah di uji validitas dan reabilitas data yang valid dan reliabel sebanyak 5 item soal kemudian peneliti melakukan tes instrumen kepada siswa kelas X-DPIB di SMK Negeri Sogaeadu, kemudian hasil data yang telah dikumpulkan, dilakukan tahap selanjutnya pengolahan data pengujian prasyarat, mulai dari uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas angket yang diperoleh menunjukkan nilai $\text{sig.} = 0,606 > 0$, untuk pre-test atau sebelum perlakuan pada penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa. $= 0,071 > 0,05$ untuk pos-test atau setelah perlakuan pada penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa. Kemudian dari uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian bersifat linear atau memiliki hubungan, diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,251 > 0,05$ atau pada $F_{\text{hitung}} (2,027) < f_{\text{tabel}} (2,120)$ untuk variabel x dan y yaitu sebelum dan sesudah melakukan perlakuan (pre-test dan pos-test).

Untuk pengujian korelasi, bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, diperoleh $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa pre-test dan pos-test pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Learning terhadap hasil belajar siswa memiliki korelasi. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,873, termasuk dalam kategori tingkat hubungan sangat kuat.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Learning (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). maka media digital memengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan.

Hasil dari uji t yang digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 9,873 > t_{\text{tabel}} = 2,025$, menunjukkan bahwa model Kooperatif Learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar siswa, dengan koefisien determinasi sebesar 87,3%. Artinya, 87,3% penggunaan model Kooperatif Learning pada siswa X-DPIB di SMK Negeri 1 Sogaeadu prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan dipengaruhi oleh penggunaan model *Cooperatif Learning*, sementara 12,7% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Arends (2012) Berpendapat bahwa *Direct Instruction* sangat berguna untuk mengajarkan konsep atau keterampilan yang membutuhkan bimbingan langsung dari guru, sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

4.3 Implikasi Temuan Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar mempunyai beberapa implikasi kepada guru, siswa, dan sarana. Implikasi kepada guru, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* menuntut guru untuk aktif dalam mengawasi proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berfokus pada guru yang memberikan instruksi kepada siswa serta memberikan arahan terhadap siswa. serta guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai akses informasi yang banyak. Implikasi kepada siswa, proses pembelajaran *Cooperatif Learning* menuntut siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri namun memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung, serta menuntut siswa untuk saling memiliki wawasan yang luas dan memiliki akses informasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Implikasi terhadap sarana, pembelajaran menggunakan model *Cooperatif Learning* dikolaborasikan dengan penggunaan sarana media berupa alat elektronik, buku, internet dan media lainnya. Ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadi aset berharga dalam menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang di hadapi. Sehingga dengan penggunaan media tersebut dapat membantu siswa dengan cepat dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh langsung oleh guru.

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, maka akan memberikan gambaran terhadap guru tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperatif*

Learning terhadap hasil belajar siswa, serta dapat memberikan bantuan evaluasi pengembangan proses pembelajaran materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan di Kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Tugala Oyo

4.4 Keterbatasan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang telah didapatkan melalui proses penelitian , adapun beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya yaitu :

- 4.4.1. Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
- 4.4.2. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Tugala Oyo tahun pelajaran 2024/2025.